



Hubungan Dukungan Psikososial dengan Proses Penyembuhan Luka Gangren Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah

Firdatus Solehati¹, Sasmiyanto Sasmiyanto², Ginanjar Sasmito Adi³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Alamat: Jl Karimata No. 49 Jember, Indonesia

Korespondensi penulis: firdatussolehati20@gmail.com¹

Abstract. Gangrenous wounds are a chronic complication in diabetes mellitus patients. Gangrene is dead tissue that is slightly black in color and has a distinctive odor due to the presence of bacteria. Gangrene not only has a physical impact on the patient, but also has an impact on his psychosocial life. This study aims to gain an in-depth understanding of the psychosocial support of patients with gangrene wounds in type 2 diabetes mellitus patients. The design of this research is correlational which aims to reveal the relationship between psychosocial support and the healing process of gangrene wounds in type 2 diabetes mellitus patients at the Ibnu Sina Clinic Sejahtera Jenggawah and uses a cross sectional approach. The population in this study were type 2 diabetes mellitus patients who had gangrenous wounds at the Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah Clinic with a sample of 33 respondents. The sampling technique uses total sampling. The results of research using the Spearman Rho Test showed that the *p* value was 0.001 with a calculated *r* value of 0.563 in the strong correlation category and the direction of the correlation was positive, which means that the better the psychosocial support, the better the wound healing process for the patient. Every patient with gangrenous wounds is expected to receive various kinds of support, including psychosocial support. Based on this, the patient's family should provide psychosocial support in order to speed up the wound healing process.

Keywords: Psychosocial Support, Wound Healing, Gangrene.

Abstrak. Luka gangren merupakan salah satu komplikasi kronis pada pasien diabetes mellitus. Gangren adalah jaringan mati dengan warna sedikit hitam dan memiliki bau yang khas dikarenakan adanya bakteri. Gangren tidak hanya berdampak secara fisik bagi pasien, namun juga berdampak bagi kehidupan psikososialnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dukungan psikososial pasien dengan luka gangren pada pasien diabetes mellitus tipe 2. Desain penelitian ini adalah korelasional yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara dukungan psikososial dengan proses penyembuhan luka gangren pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah serta menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus tipe 2 yang memiliki luka gangren di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah dengan sampel berjumlah 33 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Hasil penelitian dengan menggunakan Uji *Spearman Rho* diperoleh hasil nilai *p value* adalah 0,001 dengan nilai *r* hitung 0,563 dalam kategori korelasi kuat dan arah korelasi positif yang artinya semakin baik dukungan psikososial maka semakin baik juga proses penyembuhan luka pada pasien. Setiap pasien dengan luka gangren diharapkan memperoleh berbagai macam dukungan diantaranya yaitu dukungan psikososial. Berdasarkan hal tersebut sebaiknya keluarga pasien harus memberi dukungan psikososial agar dapat mempercepat proses penyembuhan luka.

Kata kunci: Dukungan Psikososial, Penyembuhan Luka, Gangren.

1. LATAR BELAKANG

Diabetes Mellitus (DM) adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia kronis yang di akibatkan karena kerusakan sekresi insulin, kerusakan respon terhadap hormon insulin ataupun keduanya. Dilihat dari jenisnya diabetes mellitus dibagi menjadi 2 tipe yaitu diabetes mellitus tipe 1 dan 2. Diabetes mellitus tipe 2 adalah kondisi dimana sel-sel dalam tubuh merespon sepenuhnya terhadap insulin atau disebut dengan resistensi insulin.

Menurut International Diabetes Federation pada tahun 2022 melaporkan bahwa 537 juta orang dewasa (20-79 tahun) hidup dengan diabetes di seluruh dunia. Diabetes mellitus menyebabkan 6,7 juta kematian pada tahun 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan jumlah penderita diabetes mellitus pada tahun 2021 sebanyak 19,47 juta jiwa. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur melaporkan jumlah penderita diabetes mellitus pada tahun 2021 mencapai 929.535 kasus.

Salah satu akibat terjadinya peningkatan glukosa dalam darah dapat menyebabkan beberapa penyakit diantaranya yaitu penyakit kardiovaskular, neuropati, dan luka gangren. Gangren diabetik disebut juga adanya jaringan-jaringan mati dengan warna sedikit hitam dan berbau yang dikarenakan adanya bakteri (Maimunah *et al.*, 2023). Luka gangren merupakan luka yang terjadi pada penderita diabetes yang memiliki waktu penyembuhan lama sebagai akibat dari adanya gangguan perfusi pada jaringan, gangguan persarafan *peripheral*, dan proses inflamasi yang memanjang, serta infeksi kuman yang berlebihan sehingga menyebabkan kematian jaringan yang luas.

Faktor yang berperan terhadap lama proses penyembuhan luka gangren yaitu faktor usia, faktor perawatan luka, ketidakpatuhan pasien dalam mengikuti anjuran perawatan luka, tidak mengontrol gula darah secara stabil, serta kurangnya dukungan psikososial (maulidia *et al.*, 2020). Dukungan psikososial merupakan mekanisme hubungan interpersonal yang dapat melindungi seseorang dari efek stress yang buruk berupa hubungan saling percaya yang kuat.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan Cross sectional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan luka gangren di Poli Rawat Luka Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Tempat penelitian dilakukan di Poli Rawat Luka Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah. Alat pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dukungan psikososial dan

lembar observasi dan dokumentasi luka gangren. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Korelasi Spearman Rho*.

3. HASIL

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden di Klinik Ibnu Sina Sejahtera

Jenggawah		
Usia	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
35-45 Tahun	6	18,18%
46-56 Tahun	4	12,12%
57-67 Tahun	17	51,51%
68-78 Tahun	6	18,18%
Total	33	100%

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 57-67 tahun sebanyak 17 orang (51,51%). Sedangkan responden yang paling sedikit yaitu usia 45-56 tahun sebanyak 4 orang (12,12%).

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di Klinik Ibnu Sina Sejahtera

Jenggawah		
Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Perempuan	16	48%
Laki-laki	17	52%
Total	33	100%

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa lebih banyak frekuensi jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang dengan persentase 52%, sedangkan perempuan sebanyak 16 orang dengan persentase 48%.

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di Klinik Ibnu Sina Sejahtera

Jenggawah		
Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	7	21,21%
Petani	5	15,15%
Penjahit	2	6,06%
Wirausaha	4	12,12%
Pedagang	6	18,18%
Wiraswasta	2	6,06%
Buruh bako	6	18,18%
Bengkel	1	3,04%
Total	33	100%

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden di Klinik Ibnu sina Sejahtera Jenggawah yang memiliki luka gangren menjadi ibu rumah tangga sebanyak 7 orang dengan persentase (21,21%).

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Lama Pasien Menderita DM di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah

Lama Menderita DM	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
< 5 tahun	30 orang	91%
6-10 tahun	2 orang	6%
>11 tahun	1 orang	3%
Total	33 orang	100%

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menderita penyakit diabetes mellitus dengan lamanya < 5 tahun.

Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Dukungan Psikososial Responden di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah

Dukungan Psikososial	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Baik	29	88%
Cukup	4	12%
Kurang	0	0%
Total	33 orang	100%

Berdasarkan tabel 3.5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan psikososial yang baik sejumlah 29 orang dengan persentase 88%.

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Proses Penyembuhan Luka Responden di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah

Proses Penyembuhan Luka	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Luka baik	22	67%
Luka sedang	11	33%
Luka parah	0	0%
Total	33	100%

Berdasarkan tabel 3.6 diatas menunjukkan bahwa Sebagian besar responden di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah memiliki proses penyembuhan luka gangren terbanyak yaitu dengan kategori luka baik sebanyak 22 orang dengan persentase 67%.

Tabel 3.7 Hubungan Dukungan Psikososial Dengan Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah

Dukungan Psikososial	Proses Penyembuhan Luka			Total	Korelasi Spearman Rho	
	Baik	Sedang	Parah		Nilai r Hitung	P Value
Baik	22 (67%)	7 (21%)	0 (0%)	29 (88%)	0,563	0,001
Cukup	0 (0%)	4 (12%)	0 (0%)	4 (12%)		
Kurang	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)		
Total	22 (67%)	11 (33%)	0 (0%)	33 (100%)		

Berdasarkan tabel 3.7 diatas dapat diketahui bahwa responden yang mendapatkan dukungan psikososial yang baik sebanyak 29 orang (88%), terdiri dari 22 orang (67%) yang proses penyembuhan lukanya baik, 7 orang (21%) memiliki proses penyembuhan luka sedang dan tidak ada yang memiliki proses penyembuhan yang parah. Sedangkan responden yang mendapatkan dukungan psikososial cukup sebanyak 4 orang (12%) dengan proses penyembuhan luka yang termasuk kategori sedang terdapat 4 orang (12%). Berdasarkan tabel diatas, pasien yang berobat di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah tidak ada yang memiliki dukungan psikososial dengan kategori kurang maupun proses penyembuhan luka gangren yang parah.

Pada tabel diatas juga menunjukkan hasil statistik menggunakan uji *spearman rho* diperoleh hasil *p value* $0,001 < 0,005$ yang artinya H_1 diterima berarti terdapat hubungan antara dukungan psikososial dengan proses penyembuhan luka gangren pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Klinik Ibnu Sina Sejahtera jenggawah. Kekuatan korelasi dapat dilihat melalui nilai *r* hitung yaitu sebesar 0,563 yang memiliki arti bahwa kekuatan hubungan antar variabel termasuk dalam kategori kuat yaitu 0,50-0,75. Arah korelasi pada hasil penelitian ini adalah positif (+) sehingga hubungan antara variabel searah yaitu semakin tinggi dukungan psikososial maka semakin baik juga proses penyembuhan luka pada pasien.

4. PEMBAHASAN

Dukungan Psikososial Pada Pasien Luka Gangren di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan psikososial yang baik sebanyak 29 responden (88%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan psikososial dengan proses penyembuhan luka gangren pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah.

Responden dengan dukungan psikososial yang rendah dapat menimbulkan tekanan emosional. Ada beberapa responden menyebutkan bahwa pemulihan dari luka gangren merupakan sebuah peringatan yang mendorong mereka untuk melakukan hal positif yang membuat perubahan baik dalam hidup mereka. Mengalami luka gangren menurut beberapa responden dalam penelitian ini menyebabkan mereka tidak dapat melakukan tugasnya sehari-hari. Responden juga mengalami ketakutan mengenai luka gangrennya menjadi lebih parah dan berujung amputasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sitepu, 2023) dimana hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapatkan dukungan psikososial yang baik. Salah satu respon psikologis yang dialami oleh pasien dengan luka gangren yaitu adanya berbagai ketakutan terhadap kondisi yang dialaminya. Ketakutan yang dialami oleh responden adalah ketakutan terhadap amputasi, disamping ketakutan akan lamanya waktu perawatan dan biaya yang besar serta ketakutan akan berumur tidak panjang.

Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Gangren di klinik Ibnu sina Sejahtera Jenggawah

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa proses penyembuhan luka gangren pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah sebanyak 22 responden (67%) memiliki proses penyembuhan luka yang baik. Pada sebagian besar luka yang dialami pasien yaitu dengan kategori luka baik dimana pada luka ini terjadi reproduksi dan migrasi sel dari tepi luka menuju ke tengah luka. Pada sebagian besar responden yang dilakukan pengkajian kondisi luka gangrennya memasuki fase proliferasi dengan ciri-ciri terbentuknya jaringan granulasi dan kekuatan regangan luka yang menunjukkan hasil proses penyembuhan lukanya baik.

Pada penelitian menunjukkan bahwa perawatan luka secara modern (*modern dressing*) lebih efektif dibandingkan dengan perawatan konvensional karena berfokus menjaga luka dari

dehidrasi. Peneliti beranggapan bahwa jaringan granulasi yang muncul sebagai jaringan penghubung dalam proses penyembuhan luka merupakan proses alami yang terjadi apabila kondisi luka membaik dengan di tandai luka lembab, vaskularisasi baik, dan tidak ada jaringan nekrotik, maka jaringan granulasi akan tumbuh dan terbentuk jaringan epitel pada luka.

Selain itu, responden yang memiliki lama menderita diabetes mellitus < 5 tahun memiliki kualitas proses penyembuhan yang baik dikarenakan pasien yang belum lama menderita diabetes mellitus masih dapat beradaptasi dengan positif dimana pasien diabetes dikatakan mampu mengatur distress emosional dan dapat mempertahankan diri dari adanya stress. Lamanya durasi diabetes mellitus menyebabkan keadaan hiperglikemia yang lama (Hariani *et al.*, 2020)

Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Efendi *et al.*, 2020) yang menunjukkan bahwa responden terbanyak memiliki kriteria proses penyembuhan luka yang baik. Penyembuhan luka merupakan suatu proses yang kompleks karena berbagai bio-seluler dan bio-kimia terjadi secara berkesinambungan. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penyembuhan luka antara lain yaitu melihat dari kebersihan luka, adanya jaringan nekrotik (jaringan mati) pada luka yang dapat menghambat penyembuhan luka.

Hubungan Antara dukungan Psikososial Dengan Proses Penyembuhan Luka Gangren Pada Pasien diabetes Mellitus Tipe 2 di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan uji statistik korelasi *speraman rho* diperoleh nilai *p value* 0,001, dimana jika nilai tersebut dibandingkan dengan nilai α , menunjukkan hasil $p\text{ value} < \alpha$, yaitu $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya ada hubungan dukungan psikososial dengan proses penyembuhan luka gangren pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah. Kekuatan korelasi dapat dilihat melalui nilai *r* hitung yaitu sebesar 0,653 yang memiliki arti bahwa kekuatan hubungan antar variabel termasuk dalam kategori kuat yaitu antara 0,50-0,75. Arah korelasi pada hasil penelitian ini adalah positif (+) sehingga semakin tinggi dukungan psikososial maka semakin baik juga proses penyembuhan luka gangren.

Pengkajian pada Tingkat kedalaman luka mengalami banyak perubahan yang lebih baik, dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa sebanyak 22 orang (67%) memiliki keadaan luka yang baik. Menurut peneliti, derajat pada luka gangren dapat diidentifikasi mengalami penurunan grade, yang membuktikan bahwa kondisi luka gangren mengalami perkembangan kearah perbaikan.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Umam *et al.*, 2022) suatu sikap positif dapat memberikan penyembuhan oleh tiap pasien dan perawat dapat mempengaruhi dalam

meningkatkan penyembuhan luka. Penanganan luka juga dapat mempengaruhi penyembuhan dan pencegahan. Pada hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan psikososial dengan kejadian luka pada penderita diabetes mellitus yang artinya semakin tinggi dukungan psikososial maka semakin rendah penderita diabetes mellitus mengalami kejadian luka.

5. KESIMPULAN

Dukungan psikososial pada pasien dengan luka gangren di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah, yaitu dari 33 responden 29 responden (88%) memiliki dukungan psikososial yang baik dan responden yang mendapatkan dukungan psikososial cukup sebanyak 4 orang (12%). Proses penyembuhan luka gangren pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah yaitu dari 33 responden sebanyak 22 responden (67%) memiliki proses penyembuhan luka yang baik, dan responden yang memiliki proses penyembuhan luka sedang sebanyak 11 responden (33%). Terdapat hubungan antara dukungan psikososial dengan proses penyembuhan luka gangren pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Klinik Ibnu Sina Sejahtera Jenggawah.

DAFTAR REFERENSI

- Efendi, P., Heryati, K., & Buston, E. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Gangren Pasien Diabetes Mellitus Di Klinik Alficare. *MNJ (Mahakam Nursing Journal)*, 2(7), 286. <https://doi.org/10.35963/mnj.v2i7.165>
- Hariani, Abd. Hady, Nuraeni Jalil, & Surya Arya Putra. (2020). Hubungan Lama Menderita Dan Komplikasi Dm Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dm Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Batua Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(1), 56–63. <https://doi.org/10.35892/jikd.v15i1.330>
- Maimunah, S., Rohmawati, D. L., & Gusmiarni, G. (2023). Dukungan Keluarga Berhubungan dengan Kejadian Gangren pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 373–380.
- Maulidia, Riza, S., & Putra, Y. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Lama Penyembuhan Luka Gangren di Klinik Istiqamah Krueng Barona Jaya Factors Associated with Gangrene Wound Healing Span in Istiqamah Clinic Krueng Barona Jaya. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 2615–109. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/2353%0A>
<http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/2353/1212>
- Sitepu, R. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Stress Klien Pada Ulkus Diabetikum Di RSU Mitra Sejati Medan. *Best Jurnal (Biology Education, Sains and Technology)*, 6(1), 253–259.

- Umam, K., Habibah, M. N., Lutfiandini, C. T., & Medawati, R. (2022). the Effect of Health Education on Family'S Ability Level in Gangrene Wound Care At Diabetes Mellitus Patients in Turi Community Health Centers, Lamongan. *Journal of Vocational Nursing*, 3(1), 31–36. <https://doi.org/10.20473/jovin.v3i1.33459>
- Zuraidah, A. A., Ansori, A. N. M., Hayaza, S., Alfian, I. N., Suryanto, A., & Hartini, N. (2020). The Role of Social Support on Coping Stress in Type 2 Diabetes Mellitus Patients with Gangrene Complications. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11(1), 988. <https://doi.org/10.37506/v11/i1/2020/ijphrd/193964>